

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku asertif pada anggota komunitas GKJ Purwodadi. Semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi perilaku asertif pada anggota komunitas GKJ Purwodadi, demikian pula sebaliknya. Variabel harga diri memberikan pengaruh terhadap perilaku asertif pada anggota komunitas GKJ Purwodadi sebesar 22,85%

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Pada penelitian terbukti ada hubungan positif antara harga diri dengan perilaku asertif, sehingga remaja anggota komunitas GKJ Purwodadi perlu menumbuhkan, mempertahankan, dan meningkatkan harga diri supaya perilaku asertif tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan proporsional dalam melihat kelemahan dan kelebihan diri, serta mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki.

2. Bagi Gereja

Adanya hubungan positif antara harga diri dengan perilaku asertif, maka Pembina komunitas pemuda GKJ Purwodadi perlu mendorong pengembangan perilaku asertif melalui harga diri dengan cara memasukan

materi harga diri dan perilaku asertif dalam renungan alkitab dan retreat, serta *outbond*.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diketahui bahwa sumbangan efektif dari harga diri terhadap perilaku asertif pada anggota komunitas GKJ Purwodadi sebesar 22,85%, sehingga menunjukkan adanya faktor lain yang memengaruhi perilaku asertif. Oleh karena itu, untuk penelitian sejenis di masa mendatang perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku asertif, seperti kebudayaan, pola asuh, dan teman sebaya. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada remaja yang bergabung dalam komunitas pemuda gereja sehingga untuk penelitian sejenis di masa mendatang perlu juga perlu dipertimbangkan untuk memilih subjek yang lebih besar dan variatif supaya dapat digeneralisasi secara lebih luas.

